

Bima Arya Buka Musrenbang Kecamatan Bogor Utara

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya membuka secara resmi Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Bogor Utara secara virtual di ruang kerjanya, Balai Kota Bogor, Rabu (9/2).

Secara umum ada tiga hal yang diungkapkan dalam arahnya, yakni angka-angka berdasarkan RPJMD yang di dalamnya terdapat angka stunting, Open Defecation Free (ODF), lamanya pendidikan dan semua yang terkait dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diminta untuk dicek kembali.

Selanjutnya terkait janji kampanye atau program prioritas, salah satunya wisata kuliner. Terakhir adalah potensi warga dan potensi daerah. Hal-hal lain yang bersifat urgent atau mendesak menjadi hal yang ditekankan Bima Arya. Di tengah masa sulit seperti saat ini akibat ekonomi yang masih terdampak pandemi, Bima mengajak untuk terus mengakselerasikan target-target RPJMD, janji kampanye atau program prioritas dan juga potensi di Bogor Utara khususnya.

“Salah satunya peternakan kambing, aplikasi Si Asyik Bout itu bagus untuk melihat dan menangkap potensi untuk kemudian di garap dan diakselerasikan, sehingga menjadi kegiatan dan pada tahun 2023 sudah diajukan sehingga diharapkan pada awal 2024 bisa dilihat hasilnya,” kata Bima.

Berbicara program prioritas 2023, kata Bima, di antaranya sekolah, RTLH, stunting dan ODF tetap menjadi fokus dan dipastikan sesuai target. Termasuk juga UMKM dan penataan sepanjang jalan Pandu Raya mengingat potensi kuliner yang luar biasa. “Untuk tahun ini sebagian ruas dikerjakan dan ditata agar tidak menjadi kawasan kumuh, sehingga nantinya menjadi etalase wisata kuliner kebanggaan Bogor Utara,” jelasnya.

Sebelumnya, Camat Bogor Utara, Riki Robiansyah memaparkan aplikasi Sistem Informasi Analisis Potensi dan Permasalahan Kecamatan Bogor Utara (Si Asyik Bout). Melalui aplikasi ini akan memudahkan aparat wilayah dalam menggalang potensi dan memetakan persoalan yang ada, sehingga secara visual bisa ditampilkan dan bisa diakses semua orang.

Sementara untuk potensi yang digali di Bogor Utara kata Riki, salah satunya adalah peternakan kambing yang terintegrasi dan memberdayakan masyarakat RW.06 dan RW.07 di Kampung Rambay, Kelurahan Ciluar. Selain kambing juga ada budidaya tanaman rumput odot sebagai pakan ternak dan juga budidaya perikanan serta memanfaatkan kotoran kambing dijadikan pupuk cair yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat di Kelurahan Ciluar. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 KETIGA DI BANDUNG

Warga antre untuk mengikuti vaksinasi COVID-19 ketiga (booster) di Vaccine Center Sport Arcamanik, Bandung, Jawa Barat, Rabu (9/2). Sedikitnya 10 ribu warga mulai dari lansia, ASN, dan pengojek daring ditargetkan menerima vaksin booster untuk percepatan kekebalan kelompok dan sebagaiantisipasi guna menekan kenaikan kasus harian COVID-19.

Ridwan Kamil Minta Akademisi Ciptakan Prodi Sesuai Kebutuhan Zaman

“Adanya revolusi digital dengan ekonomi 4.0, kemudian disrupsi pandemi yang mengubah cara kita hidup, itu harus direspons. Insya Allah, kalau perguruan tinggi pandai beradaptasi, maka mimpi Indonesia negara maju, sebagian besar disumbang dari SDM yang diproduksi oleh perguruan tinggi, khususnya di Jabar,” ujar Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meminta stakeholder dan dosen perguruan tinggi di Jabar untuk menciptakan program studi kekinian sesuai dengan kebutuhan zaman demi

menghasilkan sumber daya manusia yang cakap terhadap revolusi digital 4.0.

“Poin terbesar, di sini jangan hanya business as usual, tapi lakukan terobosan yang saat ini dibutuhkan meng-

hadapi perubahan zaman ini, yaitu dengan jurusan-jurusan baru yang dulu tidak ada. Seperti prodi “renewable energy”, “digital marketing”, teknologi media sosial, teknologi pangan yang menjawab revolusi 4.0,” kata Ridwan, dalam Rakor Perguruan Tinggi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Tahun 2022, di Hotel Harris Citylink, Kota Bandung, Rabu (9/2).

Untuk merespons disrupsi pandemi COVID-19 dan disrupsi digital 4.0, Ridwan berharap stakeholder hingga dosen perguruan tinggi se-Jabar dapat menyiapkan skema terbaik saat memberikan pembelajaran.

Pasalnya, di masa depan, dosen di perguruan tinggi tak akan menjadi distributor ilmu, melainkan sebagai pemilih

ilmu yang akan dipelajari oleh mahasiswanya.

“Adanya revolusi digital dengan ekonomi 4.0, kemudian disrupsi pandemi yang mengubah cara kita hidup, itu harus direspons. Insya Allah, kalau perguruan tinggi pandai beradaptasi, maka mimpi Indonesia negara maju, sebagian besar disumbang dari SDM yang diproduksi oleh perguruan tinggi, khususnya di Jabar,” ujarnya.

Hal ini menjadi tantangan berat bagi Provinsi Jabar karena jumlah penduduknya terbesar se-Indonesia. Namun keuntungannya berbanding lurus dengan jumlah universitas dan perguruan tinggi yang mencapai 450. “Jadi provinsi dengan penduduk terbesar ini jumlah perguruan tingginya juga terbanyak, ada 450. Kita

sedang persiapan menuju negara maju karena di G-20 saja kita peringkat 16,” sebutnya.

Demi mengejar mimpi Indonesia menjadi negara maju di 2045, Provinsi Jabar adalah poros utama dalam menunjang dunia pendidikan mencapai peringkat empat di G-20 untuk 20 tahun mendatang. Hal itu dapat terwujud asalkan para stakeholder dan dosen siap merespons adaptasi kebiasaan baru pascapandemi Covid-19.

“Insya Allah bisa masuk peringkat empat dalam 20 tahun ke depan. Itu hanya bisa terjadi kalau perguruan tinggi di Jabar merespons perubahan-perubahan zaman. Yang sekarang sudah datang, yaitu disrupsi pemanasan global dengan konsekuensi energi hijau dan ekonomi hijau,” pungkasnya. ● pp

500 WBP Lapas Cilegon Siap Ikuti Program Rehabilitasi Narkotika

CILEGON (IM) - Program Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Cilegon resmi dibuka, Rabu (9/2). Program ini merupakan hasil kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Banten dan Yayasan Bani Syifa.

Pembukaan kegiatan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika bagi WBP ini dirangkaikan dengan Pembukaan Pelatihan Kemandirian bagi WBP yang dihadiri langsung Kepala BNN Provinsi Banten, Walikota Cilegon, Kepala BNNK Cilegon, Dandim 0623 Cilegon, Kapolres Cilegon atau yang mewakili, Kepala Dinas Pendidikan Kota Cilegon, Kepala Dinas Pertanian Kota Cilegon.

Hadir juga Plt. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon, Kalapas Serang, Karutan Serang, Kabapas Serang, Ketua Yayasan Bani Syifa, Ketua Yayasan Qudwah Albarosiyah, Pimpinan PT Glori Karsa Abadi, dan PT Swen Inovasi Transfer. Wali Kota Cilegon, Hedy Agustian dalam sambutannya menyampaikan pemerintah kota Cilegon telah berkomitmen penuh terhadap pemberantasan narkoba khususnya di wilayah kota Cilegon, Hedy juga telah memerintahkan agar spanduk-spanduk himbauan narkoba untuk dilaksanakan.

“Pada dasarnya kami dari pemerintah kota siap untuk terus supporting pihak Lapas, bagaimanapun Warga Binaan Lapas Cilegon masih warga kota

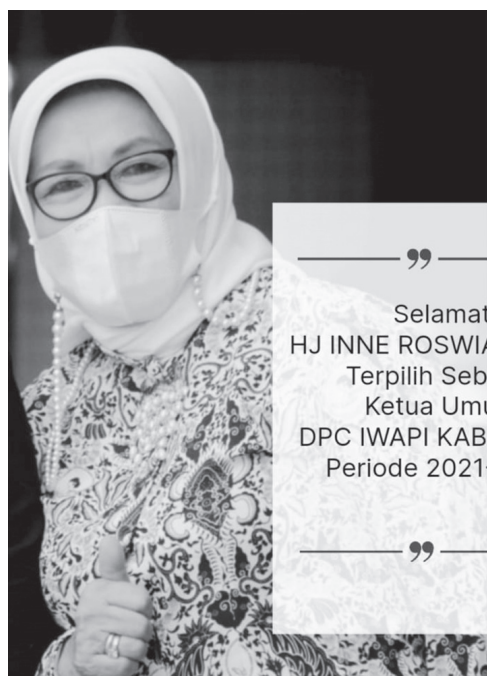
Cilegon yang dititipkan di sana, pemerintah juga telah mengalokasikan segala bentuk fasilitas untuk kegiatan pembinaan di Lapas Cilegon” ujar Hedy.

Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Banten, Brigjen Pol. Hendry Marpaung dalam sambutannya mengatakan bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten sangat mendukung penanganan WBP melalui program rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

“Diharapkan dengan program rehabilitasi para WBP dapat kembali hidup di tengah-tengah masyarakat secara normal, produktif dan dapat berfungsi secara sosial setelah selesai menjalani masa hukuman. Selain itu dengan semakin banyaknya WBP peserta rehabilitasi baik itu rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial diharapkan dapat menekan tingkat penyalahgunaan narkotika di dalam Lapas/Rutan hingga dapat terwujudnya Lapas BERSIHAR (BERSIH NARKOTIKA)”, ujar Hendry.

Sementara itu Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham Banten, Masjuno menyampaikan bahwa program rehabilitasi medis dan sosial bagi narapidana penyalahgunaan narkotika dan peningkatan pembinaan kemandirian bagi warga binaan merupakan concert khusus Direktur Jenderal Pemasyarakatan. ● pra

Ine Roswianita Terpilih Lagi Ketua IWAPI Secara Aklamasi



“Selamat HJ INE ROSWIANITA, SE Terpilih Sebagai Ketua Umum DPC IWAPI KAB. BOGOR Periode 2021-2026”

BOGOR (IM) - Ine Roswianita terpilih secara aklamasi menjadi Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Bogor periode 2021-2026 pada Musyawarah Cabang (Muscab) ke-5 DPC IWAPI Kabupaten Bogor di Hotel Cahaya Village Cisarua Rabu (9/2).

Muscab yang mengusung tema “Sinergritas IWAPI di Era Digitalisasi pada Masa Pandemi Mendorong Resiliensi Pemulihan Ekonomi tersebut berjalan dengan sukses dan lancar.

Muscab ini pun digelar dengan protokol kesehatan yang ketat

Dalam sambutannya, Ine Roswianita berharap IWAPI Kabupaten Bogor kedepan harus menjadi sebuah organisasi perempuan pengusaha yang sukses dan mandiri.

“Kita harus ikut terjun, menjadi creator, bukan follower. Ingatlah, perjuangan ini bukan perjuangan awal tapi perjuangan melanjut-

kan program program kerja Iwapi sebelumnya.

Dan Dengan Bersatu dan bersama, saya sangat yakin, kita akan membawa perubahan yang lebih baik lagi bagi Iwapi Kabupaten Bogor,” tegas Ine.

Ine menambahkan IWAPI Kabupaten Bogor kedepan akan terus mendorong sebanyak-banyaknya perempuan pegiat usaha lokal, khususnya UMKM untuk mempercepat adopsi platform digital.

Menurut Ine percepatan ini demi mempertahankan bisnis di tengah adaptasi kebiasaan baru dan pemulihan ekonomi, termasuk mewujudkan para wirausaha perempuan kreatif di tengah pandemi.

“Demoga dengan niat, usaha, dan doa kita, semuanya akan terwujud. Layar sudah terkembang, kemudi sudah terpasang, kita bersama untuk perempuan bersama, Kabupaten bogor tangguh dan Indonesia Maju. ● gio

Kerabat Store, Transformasi Gedung Dekranasda Jabar

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meresmikan wajah baru Gedung Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jabar. Kini namanya berganti menjadi Kerabat Store atau Kerajinan dan Kuliner Jawa Barat Store.

Perubahan tampak kentara di area depan dan interiornya yang kini mirip seperti pusat perbelanjaan atau mal. Menurut Ridwan, perubahan tersebut akan berdampak pada peningkatan minat masyarakat untuk berkunjung membeli produk unggulan pelaku UMKM khas Jabar.

“Kalau displyarnya sudah setara seperti di mal itu baru juara. Tapi kalau seperti sebelumnya yang mirip pameran, orang jadi sungkan untuk datang. Saya lihat sendiri sekarang di lantai bawah sudah seperti toko di shopping mall,” ujar Ridwan di laman Pemprov Jabar, Rabu (9/2).

Kerabat Store yang berlokasi di Jalan Ir H Juanda No 19 (Dago) Kota Bandung menghadirkan produk unggulan yang sudah dikurasi, mulai fesyen, kerajinan, kuliner, hingga bisa menjadi ruang pertemuan budaya. Ridwan mengapresiasi karena tak hanya perubahan pada tampilan interiornya saja tapi produk yang dihadirkan kini setara dengan produk yang layak jual di mal bintang lima. “Bisa dibandingkan ini sekualitas produk yang layak jual di mal-mal bintang lima,” kata Emil, sapaan akrab Ridwan Kamil.

Selain itu, sirkulasi produk di Kerabat Store juga akan mereplikasi pola yang dilakukan oleh mal dengan mengganti produk dan tema interior maksimal empat bulan sekali. Dengan demikian masyarakat akan sulit membedakan antara Kerabat Store dengan mal.

“Mungkin tiap empat bulan ganti tema yang ditampilkan, ikuti saja cara mal melakukan rotasi barang biar orang yang datang tidak bisa membedakan antara kerabat store dengan mal,” tutur Emil.

Hal itu merupakan visi Pemda Provinsi dan Dekranasda Jabar untuk meningkatkan ekonomi lokal agar bersaing di pasar besar. “Ekonomi lokal sedang didorong semaksimal mungkin agar bisa bersaing di pasar yang besar,” ucapnya.

Untuk lebih meningkatkan penjualan, Emil meminta produk yang dijual di Kerabat Store tetap dipasarkan pula lewat platform digital atau _e-commerce_. Menurutnya Jabar memiliki kelebihan dibanding daerah lainnya yaitu market atau populasi besar yang harus bisa dimanfaatkan. “Kelebihan Jabar marketnya itu besar karena populasinya banyak,” ujar Emil.

Kuncinya, lanjut dia, di era Covid-19 ini Dekranasda harus kreatif dalam memasarkan produk khususnya di platform digital dan memanfaatkan konten di media sosial. “Bisnis e-commerce akan naik ribuan triliun Rupiah dalam hitungan 10 tahun karena jual beli online ini akan jadi aktivitas sehari-hari, apalagi Jabar kelebihan marketnya terbesar se-Indonesia,” ungkap Emil.

Sementara Ketua Dekranasda Jabar Atalia Praratya Ridwan

Kamil juga memuji wajah baru Gedung Dekranasda Jabar yang dikatakannya terbaik se-Indonesia. Atalia mengaku mendengar sendiri apresiasi terhadap Kerabat Store langsung dari ketua Dekranasda Pusat Wury Ma’ruf Amin yang pernah berkunjung.

“Ini wajah baru Dekranasda Jabar, terbaik dibanding gedung Dekranasda lainnya, ini saya mendengar langsung dari Ibu ketua Dekranasda Pusat, beliau saat kesini sampai kalap berbelanja,” tuturnya.

Bahkan Duta Besar negara sahabat juga pernah berkunjung ke Kerabat Store. Atalia mengungkapkan, renovasi gedung dan nama Dekranasda Jabar ini sudah selesai beberapa waktu lalu, namun menunggu waktu yang tepat untuk diresmikan. Perubahan gedung yang menjadi pengembangan budaya dan kerajinan Jabar ini atas saran Gubernur Ridwan Kamil. “Atas saran Pak Gubernur kami mengubah wajah gedung ini. Dulu judulnya adalah Dekranasda dan orang tidak mau masuk di-sangkanya ini gedung Dewan jadi sungkan untuk masuk dan kurang petunjuk di depannya. Itulah kenapa kami membuka wajahnya agar pengunjung mau datang,” ungkap Atalia.

Menurutnya, Kerabat Store adalah wajah dari produk Jabar. Produk ekonomi kreatif khas daerah tertentu hadir di sini. Bahkan Atalia membuka peluangnya bagi pelaku UMKM disabilitas untuk menjual produknya di Kerabat Store di sudut yang telah disediakan. ● yan



IDN/ANTARA

RUMAH ISOLASI BAGI PASIEN COVID-19

Seorang petugas menyemprotkan cairan disinfektan di halaman tempat isolasi mandiri bagi warga di Kecamatan Antapani, Bandung, Jawa Barat, Rabu (9/2). Pemerintah Kota Bandung menyiapkan 30 tempat isolasi mandiri di setiap kecamatan guna mengantisipasi kasus COVID-19 yang terus mengalami kenaikan.

Masyarakat Jabar Diimbau Perketat Prokes

BANDUNG (IM) - Kasus Covid-19 di Jawa Barat (Jabar) terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Jawa Barat, per 7 Februari 2022 pukul 16.00, jumlah kasus terkonfirmasi di Jawa Barat mencapai 770.546 dengan kasus aktif 56.322 dan sembuh 699.431.

Dari jumlah tersebut, tingkat kesembuhan di Jawa Barat sebesar 90,77 persen, meninggal 14.793 dan tingkat kematian sebesar 1,92 persen.

Berdasarkan wilayah, kasus terkonfirmasi paling tinggi berada di Kota Depok sebanyak 117.499 dengan kasus aktif 11.324, sembuh 103.998 dan meninggal dunia 2.177.

Disusul Kota Bekasi dengan terkonfirmasi 109.164, kasus aktif 11.454, sembuh 96.694 dan meninggal dunia 1.016, kemudian Kabupaten Bekasi dengan terkonfirmasi 56.818, kasus aktif 5.078, sembuh 51.193 dan meninggal dunia 547 orang.

Sementara Angka Reproduksi (Rt) Efektif di Jawa Barat terkini adalah 4.52 dengan rerata 14 hari terakhir sebesar 4.17. Kota Bekasi, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi masih yang tertinggi. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Jawa Barat Dewi Sartika mengatakan, untuk jumlah tempat tidur ruang isolasi Covid-19 dari 342 rumah sakit di

Jawa Barat mencapai 4.400 yang terisi 1.158 atau sekitar 26,32 persen.

“Untuk ruang isolasi tersedia 3.521 yang terisi 1.553 atau sekitar 44,11 persen. Dan ICU tersedia 414 yang terisi 78 atau 18,84 persen,” ujar Dewi Sartika di laman Pemprov Jabar, Rabu (9/2).

Devi mengimbau masyarakat mengetatkan disiplin protokol kesehatan di mana pun berada. Hindari sejumlah aktivitas rentan penularan seperti pertemuan keluarga, upacara duka cita, pernikahan, makan di kafe resto, rapat kerja, dan aktivitas berkerumun lainnya.

“Prokes pencegahan penyebaran Covid-19 dengan 5M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) harus tetap dilakukan dan tentunya waspada. Diikuti varian Omicron memang jauh lebih cepat menular dibandingkan dengan Delta, namun dari sisi fatalitas varian Omicron jauh lebih rendah dibandingkan Delta,” imbuhnya.

Meski begitu masyarakat tak boleh menyepelekan varian ini karena di sejumlah negara kasus kematiannya cukup memprihatinkan. Bagi kelompok rentan seperti lansia dan ibu menyusui, serta orang yang memiliki penyakit penyerta, varian seringkan apapun tetap menjadi ancaman serius. Apalagi bagi yang belum divaksin sama sekali. ● pur

Sekda Sukabumi Minta KNPI Terus Berperan Aktif dalam Pembangunan

SUKABUMI (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sukabumi Ade Suryaman menerima Audiensi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Sukabumi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM), Rabu (9/2).

Ketua DPD KNPI Reggy Afriansyah mengatakan tujuan audiensi untuk menguatkan silaturahmi dan sinergitas kemitraan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten (Pemda) Sukabumi.

“Harapan ke depan pemuda bisa menjadi bagian tak terpisahkan dalam pembangunan di Kabupaten Sukabumi, jika pemuda kuat tentu Sukabumi juga kuat,” katanya di laman Pemprov Jabar.

Reggy juga mengatakan pemuda selalu siap untuk memberikan sumbangsih terhadap pembangunan, mengingat KNPI adalah pusat pembinaan dan pembentukan pemuda yang mandiri dan inovatif.

Sekda Sukabumi dalam arahnya mengapresiasi rencana strategis KNPI 2021-2024 yang telah dipaparkan oleh ketua KNPI. “Semoga dengan selalu bersinergi bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan Kabupaten Sukabumi layak mendapat penilaian Kabupaten layak pemuda,” ucapnya.

Menurut Ade, peran aktif pemuda sangat diharapkan untuk membangun Kabupaten Sukabumi apalagi di tengah tengah Pandemi Covid-19 yang masih belum tuntas.

“Karena itu kita bersama-sama harus mensukseskan vaksinasi di Kabupaten Sukabumi supaya mencapai target, dan berhasil mewujudkan herd immunity,” katanya.

Ade berharap sinergitas antara KNPI dan Pemda Sukabumi bisa lebih optimal, akomodatif, adaptif, dan konstruktif. Sehingga, mampu menopang penguatan pembangunan di Kabupaten Sukabumi. ● pp